

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kompres dingin terhadap skala nyeri saat pemasangan infus pada anak di Instalasi Gawat Darurat RS Hermina Depok, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Mayoritas anak pada kelompok kontrol yang diberikan perlakuan standar (pelukan) merasakan skala nyeri 6 (33,3%) sedangkan mayoritas anak pada kelompok intervensi yang diberikan kompres dingin, merasakan skala nyeri 2 (40,0%).
- 2) Terdapat perbedaan antara dua kelompok terkait skala nyeri dengan pemberian kompres dingin ($p = 0,000$). Skala nyeri kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok intervensi. Maka, pemberian kompres dingin berpengaruh terhadap skala nyeri selama pemasangan infus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Anak dan Ibu

Ibu dapat diberikan edukasi mengenai manfaat kompres dingin sebagai teknik pengurangan nyeri yang aman dan efektif, sehingga mereka lebih tenang dalam mendampingi anak saat menjalani prosedur medis. Dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua dapat lebih kooperatif dalam mendukung penerapan metode ini di rumah sakit maupun dalam situasi medis di rumah.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi rumah sakit dalam mengembangkan protokol standar penggunaan kompres dingin sebagai metode

non-farmakologis untuk mengurangi nyeri pada anak selama pemasangan infus. Implementasi metode ini dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga, serta mengurangi beban psikologis bagi tenaga medis yang menangani pasien anak.

5.2.3 Bagi Perawat

Tenaga kesehatan, terutama Perawat, diharapkan dapat menerapkan metode kompres dingin secara rutin sebelum pemasangan infus pada anak guna mengurangi nyeri dan kecemasan yang dialami pasien.

Pelatihan tambahan dapat diberikan kepada perawat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen nyeri non-farmakologis, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teknik ini dengan lebih efektif.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi usia yang lebih luas untuk menguji efektivitas kompres dingin pada kelompok usia yang berbeda.

Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas kompres dingin dengan metode non-farmakologis lainnya, seperti teknik distraksi visual atau terapi musik, untuk melihat metode mana yang paling optimal dalam mengurangi nyeri pada anak. Studi lebih lanjut juga dapat meneliti durasi optimal pemberian kompres dingin sebelum pemasangan infus untuk mencapai hasil yang lebih efektif.